



Universitas Kristen Duta Wacana

Fakultas Teknologi Informasi

Prodi Informatika

Jln. Dr. Wahidin Sudiro Husodo No 5-25

Daerah Istimewa Yogyakarta 55224

Mata Kuliah	: Pemrograman Website
Kode Mata Kuliah	: TI0243
Periode	: Semester Genap 2020/2021
Dosen Pengampu	: Danny Sebastian S.Kom., M.M., M.T. : Maria Nila Anggia Rini S.T., M.Tl. : Agata Filiana S.Kom., M.Cs.

BAB 5

CSS SELECTOR, CASCADING RULES, BOX MODEL

A. CPL Pertemuan

- Membuat struktur HTML sederhana.
- Membuat CSS untuk memberikan styling pada dokumen HTML
- Mengatur layout dokumen HTML menggunakan CSS

B. Alat & Bahan

Kegiatan praktikum pada bagian ini membutuhkan perangkat keras (*hardware*) atau komputer dengan spesifikasi minimum:

- Processor : Intel Core i3
- Memory : 2 GB
- Hard disk : kapasitas kosong penyimpanan sebesar 3 GB

Selain perangkat keras, kegiatan praktikum bagian ini juga membutuhkan perangkat lunak (*software*):

- Sistem Operasi (Windows, Linux, atau MacOSX)
- Text editor (Atom, Visual Studio Code, atau editor lain)
- Browser (Google Chrome, Opera, atau Mozilla Firefox)
- Xampp (Web Server Apache & Database MariaDB)

C. CSS Selector

Dalam menggunakan css, sangat disarankan menggunakan CSS dengan cara External/linked styles, sehingga perlu dipahami selector dalam CSS. Perhatikan tabel dibawah ini:

Deskripsi	Contoh Syntax
Berdasarkan tag HTML	<code>div {}</code> Semua elemen <code><div></code>

	<code>span {}</code>	Semua elemen <code></code>
Berdasarkan class	<code>.div {}</code>	Semua elemen dengan <code>class="div"</code>
	<code>.box {}</code>	Semua elemen dengan <code>class="box"</code>
Berdasarkan id	<code>#div {}</code>	Semua elemen dengan <code>id="div"</code>
	<code>#box1 {}</code>	Semua elemen dengan <code>id="box1"</code>
Berdasarkan tag HTML & class	<code>div.box {}</code>	Semua elemen <code><div></code> dengan <code>class=" box"</code>
	<code>span.note {}</code>	Semua elemen <code></code> dengan <code>class="note"</code>
Berdasarkan tag HTML & id	<code>div#box1 {}</code>	Semua elemen <code><div></code> dengan <code>id="box1"</code>
	<code>p#biodata {}</code>	Semua elemen <code><p></code> dengan <code>id="biodata"</code>
Berdasarkan class & id	<code>.box1#biodata {}</code>	Semua elemen dengan <code>class="box1"</code> dan <code>id="biodata"</code>
	<code>#konten.skill {}</code>	Semua elemen dengan <code>class="skill"</code> dan <code>id="konten"</code>
Berdasarkan tag HTML, class, dan id	<code>div.box#biodata {}</code>	Semua elemen <code><div></code> dengan <code>class="biodata"</code> dan <code>id="box"</code>
	<code>div#konten.skill {}</code>	Semua elemen <code><div></code> dengan <code>class="skill"</code> dan <code>id="konten"</code>

Selain menggunakan selector dasar diatas, kita bisa menggunakan selector CSS yang lebih advanced. Selector CSS advanced melakukan seleksi dengan memanfaatkan struktur dari dokumen HTML. Perhatikan di bawah ini:

Deskripsi	Contoh Syntax
Semua elemen keturunan dari	<p><code>p span {}</code></p> <p>Semua elemen <code></code> yang berada didalam elemen <code><p></code></p> <p><code>div p span {}</code></p> <p>Semua elemen <code></code> yang berada didalam elemen <code><p></code> dimana elemen <code><p></code> harus berada didalam elemen <code><div></code></p> <p><code>div.box p#skill {}</code></p> <p>Semua elemen <code><p></code> dengan <code>id="skill"</code> yang berada didalam elemen <code><div></code> dengan <code>class="box"</code></p>
Semua elemen anak dari	<p><code>p > span {}</code></p> <p>Semua elemen <code></code> yang berada didalam elemen <code><p></code> secara langsung</p>

<code>Div > p > span {}</code>	Semua elemen <code><div></code> yang berada didalam elemen <code><p></code> <u>secara langsung</u> dimana elemen <code><p></code> harus berada didalam elemen <code></code> <u>secara langsung</u>
<code>div.box > p#skill {}</code>	Semua elemen <code><p></code> dengan <code>id="skill"</code> <u>secara langsung</u> yang berada dibawah elemen <code><div></code> dengan <code>class="box"</code> <u>secara langsung</u>
Semua elemen yang diletakkan langsung setelah <code>div + p {}</code>	Semua elemen <code><p></code> yang diletakkan langsung setelah elemen <code><div></code>

D. Cascading Rules

Pada minggu sebelumnya, kita sudah mempelajari cara menggunakan CSS. Apa yang terjadi apabila ada selector yang sama? Apa yang terjadi apabila ada beberapa css rules? Nah, penggunaan CSS perlu memahami adanya Cascading Rules.

Rules no 0: "Inherit semua dari parent". Perhatikan contoh dibawah ini:

```

1 <!DOCTYPE html>
2 <html lang="en">
3 <head>
4   <title>Document</title>
5 </head>
6 <body>
7   <p style="color: red;">Paragraf <strong>ini juga tetep merah</strong></p>
8 </body>
9 </html>

```

Paragraf ini juga tetep merah

Rules no 1: "CSS Rules yang ada diatas akan direplace dengan CSS rules dibawahnya". Dengan catatan "declarationnya menunjuk property yang sama". Perhatikan contoh di bawah ini.

```

1 <!DOCTYPE html>
2 <html lang="en">
3 <head>
4     <title>Document</title>
5     <link rel="stylesheet" href="rule1.css">
6     <style>
7         p {color: green;}
8     </style>
9 </head>
10 <body>
11     <p>Paragraf 1</p>
12     <p>Paragraf 2</p>
13     <p>Paragraf 3</p>
14     <p>Paragraf 4</p>
15 </body>
16 </html>

```

Paragraf 1

Paragraf 2

Paragraf 3

Paragraf 4

```

1 /* p in rule1.css */
2 p {color: red; font-weight: bold;}

```

Semua p akan memiliki **warna hijau dengan kondisi bold**. Rules ini akan selalu menimpa rules yang berada di atasnya. Declaration **color: red** diganti dengan **color: green**. Tetapi declaration **font-weight: bold** tidak ditimpa dengan bawahnya, karena tidak ada declaration font-weight dibawahnya. Bagaimana dengan selector yang berbeda? Bagaimana dengan inline style (karna yang dicontohkan hanya embedded dan external)?

Rules no 2: “CSS Rules dengan specificity yang lebih tinggi/besar, akan menimpa rules dengan declaration yang sama, walau berada dibawahnya”. Apa itu specificity? Specificity adalah “prioritas selector”. Sebelum melihat contoh, kita harus memahami cara menghitung specificity.

Secara hirarki:

Prioritas ke-	Name	Pengali	Example
1	Inline styles	1000	<code><p style="color:red;"></code>
2	Selector ID	100	<code>#idSelector {color:red}</code>
3	Selector classes	10	<code>.classSelector {color:red}</code>
4	Tag dan pseudo-elements	1	<code>p{color:red}</code> <code>tr:nth-child(odd) {color:red}</code>

Contoh cara menghitung Specificity:

Contoh Selector	Specificity				
<code>p</code>	Inline	Id	Class	Tag, pseudo	
	0	0	0	1	1
<code>.green</code>	Inline	Id	Class	Tag, pseudo	
	0	0	1	0	10
<code>#red</code>	Inline	Id	Class	Tag, pseudo	
	0	1	0	0	100
<code>p.green</code>	Inline	Id	Class	Tag, pseudo	
	0	0	1	1	11
<code>p.green#red</code>	Inline	Id	Class	Tag, pseudo	
	0	1	1	1	111
<code>p.green:nth-child(even)</code>	Inline	Id	Class	Tag, pseudo	
	0	0	1	2	12
<code>#red p.blue</code>	Inline	Id	Class	Tag, pseudo	
	0	1	1	1	111
<code>div > #id span</code>	Inline	Id	Class	Tag, pseudo	
	0	1	0	2	102
<code><div style="color:red"></code>	Inline	Id	Class	Tag, pseudo	
	1	0	0	0	1000

Perhatikan contoh sederhana dibawah ini:

```

1 <!DOCTYPE html>
2 <html lang="en">
3 <head>
4   <title>Document</title>
5   <style>
6     p {color: ■green; font-weight: bold;}
7     p.kelasPurple {color: ■purple; }
8     .kelasBlue {color: ■blue; }
9     #idRed {color: ■red; }
10  </style>
11 </head>
12 <body>
13   <p>Paragraf 1</p>
14   <p class="kelasBlue" id="idRed">Paragraf 2</p>
15   <p class="kelasBlue">Paragraf 3</p>
16   <p class="kelasPurple">Paragraf 4</p>
17   <p class="kelasPurple" style="color: ■black">Paragraf 5</p>
18 </body>
19 </html>

```

Paragraf 1

Paragraf 2

Paragraf 3

Paragraf 4

Paragraf 5

Rules no 3: “important to rule all!”. Mau specificity nya segede apapun, kalau ada !important pada bagian declaration auto dipakai.

```

1 <!DOCTYPE html>
2 <html lang="en">
3 <head>
4   <title>Document</title>
5   <style>
6     p {color: ■green !important;}
7   </style>
8 </head>
9 <body>
10  <p style="color: ■black;">Paragraf</p>
11 </body>
12 </html>

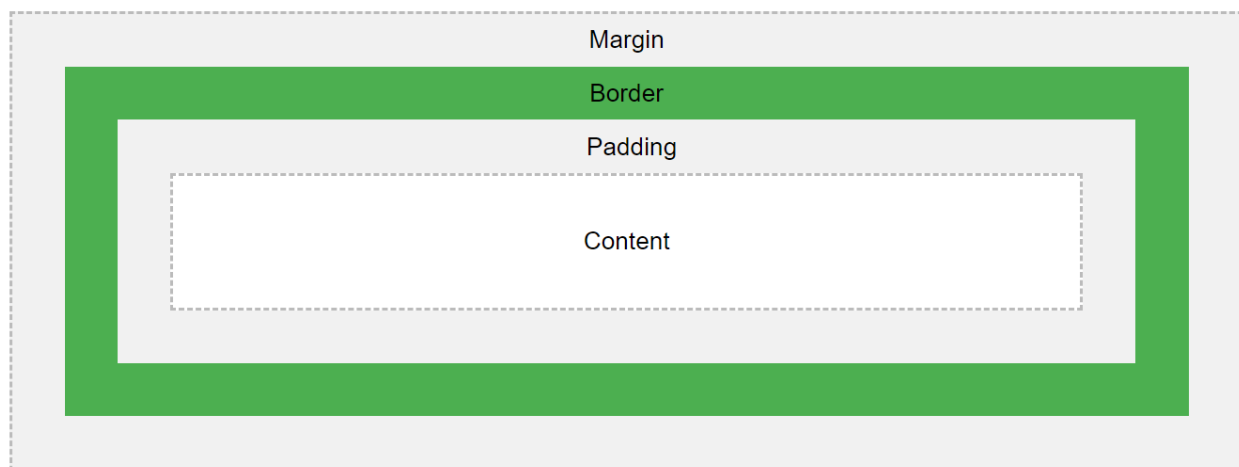
```

E. CSS Box Model

Setiap elemen HTML menggunakan konsep box model. Memiliki konten, padding, border, dan margin. Margin merupakan bagian paling luar dari elemen, margin merupakan jarak antar elemen. Border

merupakan garis ditunjukkan sebagai garis batas elemen. Padding merupakan batas antara border dengan konten. Perhatikan gambar dibawah ini. Pada CSS, kita menggunakan istilah box model. Ada 4 elemen dalam box model,

- Margin : area transparan terluar dari sebuah elemen HTML
- Border : garis batas antara padding dan margin
- Padding : area transparan antara border dengan konten
- Content : isi dari elemen HTML, tempat muncul nya gambar dan teks.



E.1. CSS Borders

CSS Borders dapat mengatur style, width(ketebalan), dan warna dari sebuah elemen HTML. Ada beberapa cara dalam mengatur border, perhatikan catatan dibawah ini:

Styntax	Deskripsi
<code>border: 1px solid red;</code>	Mengatur border untuk keempat sisi border. <code>1px</code> menunjukkan <code>border-width</code> , <code>solid</code> menunjukkan <code>border-style</code> , dan <code>red</code> menunjukkan <code>border-color</code> .
<code>border-style: dotted;</code>	Mengatur style border untuk keempat sisi border. Ada beberapa style yang dapat digunakan: <code>dotted</code> , <code>dashed</code> , <code>solid</code> , <code>double</code> , <code>groove</code> , <code>ridge</code> , <code>inset</code> , <code>outset</code> , <code>none</code> , <code>hidden</code> .
<code>border-style: dotted solid;</code>	Mengatur style border atas-bawah dan kanan-kiri. Diterapkan secara berpasangan. <code>border-top-style: dotted; border-right-style: solid;</code>

<code>border-style: dotted solid dashed double;</code>	<code>border-bottom-style: dotted; border-left-style: solid;</code> Mengatur style border untuk keempat sisi border menggunakan kombinasi. Diterapkan searah jarum jam/clock-wise dari top, right, bottom, dan left.
<code>border-width: 1px;</code>	<code>border-top-style: dotted; border-right-style: dashed; border-bottom-style: solid; border-left-style: double;</code> Mengatur width/ketebalan border untuk keempat sisi.
<code>border-width: 1px 5px;</code>	Mengatur width/ketebalan border atas-bawah dan kanan-kiri. Diterapkan secara berpasangan.
<code>border-width: 1px 2px 3px 4px;</code>	<code>border-top-width: 1px; border-right-width: 5px; border-bottom-width: 1px; border-left-width: 5px;</code> Mengatur width/ketebalan border untuk keempat sisi menggunakan kombinasi. Diterapkan searah jarum jam/clock-wise dari top-right, bottom, dan left.
<code>border-color: red;</code>	<code>border-top-width: 1px; border-right-width: 2px; border-bottom-width: 3px; border-left-width: 4px;</code> Mengatur warna border untuk keempat sisi.
<code>border-color: red green;</code>	Mengatur warna border atas-bawah dan kanan-kiri. Diterapkan secara berpasangan.
<code>border-color: red green blue yellow;</code>	<code>border-top-color: red; border-right-color: green; border-bottom-color: red; border-left-color: green;</code> Mengatur warna border untuk keempat sisi menggunakan kombinasi. Diterapkan searah jarum jam/clock-wise dari top-right, bottom, dan left.
<code>border-top: 1px solid black; border-right: 2px dashed blue;</code>	<code>border-top-color: red; border-right-color: green; border-bottom-color: blue; border-left-color: yellow;</code> Mengatur border secara spesifik atas, bawah, kanan kiri. Style, warna dan ketebalan diatur menggunakan 1 statement saja.


```
border-bottom: 3px  
dotted red;  
border-left: 4px double  
yellow;
```

Selain warna, style dan width, border juga dapat diatur sudut nya menjadi sudut yang lebih halus/tumpul menggunakan syntax: `border-radius:<size>;`. Perhatikan contoh dibawah ini:

```
<h1>Uji coba border</h1>  
<p style="border:1px solid black; border-radius:5px;">  
    Lorem ipsum dolor sit amet consectetur, adipisicing elit. Vel, nostrum modi  
    autem repellat maiores dolores obcaecati ipsum! Itaque repudiandae eveniet ipsum,  
    suscipit soluta nostrum, doloribus inventore, delectus laudantium rerum unde!  
</p>
```

Uji coba border

Lorem ipsum dolor sit amet consectetur, adipisicing elit. Vel, nostrum modi autem repellat maiores dolores obcaecati ipsum! Itaque repudiandae eveniet ipsum, suscipit soluta nostrum, doloribus inventore, delectus laudantium rerum unde!

Pengaturan sudut sebuah elemen HTML dapat diterapkan secara spesifik mulai dari pojok kiri atas, kanan atas, kanan bawah, dan kiri bawah. Perhatikan contoh dibawah ini.

```
<h1>Uji coba border</h1>  
<p style="border:1px solid black; border-radius:10px 20px 30px 40px;">  
    Pengaturan setiap sudut secara spesifik mulai dari pojok kiri atas, kanan  
    atas, kanan bawah, dan kiri bawah.  
</p>
```

Uji coba border

Pengaturan setiap sudut secara spesifik mulai dari pojok kiri atas, kanan atas, kanan bawah, dan kiri bawah.

E.2. CSS Margin

Margin merupakan jarak antara elemen HTML dengan elemen HTML yang berada disebelahnya. Pengaturan margin pada elemen HTML dapat dilakukan dengan beberapa cara, perhatikan tabel di bawah ini.

Styntax	Deskripsi
<code>margin: 10px;</code>	Mengatur margin untuk keempat sisi border sebesar 10px.
<code>margin: 10px 20px 30px 40px;</code>	Mengatur margin untuk keempat sisi border secara spesifik.
<code>margin-top: 10px; margin-right: 20px; margin-bottom: 30px; margin-left: 40px;</code>	Mengatur margin satu per-satu secara spesifik dalam 4 statement yang berbeda.

Pengaturan margin dapat digunakan untuk membuat sebuah elemen berada ditengah dengan cara `margin:auto;`. Untuk dapat membuat elemen menjadi ditengah, width/lebar elemen harus didefinisikan. Perhatikan contoh dibawah ini.

```
<h1>Uji coba margin</h1>
<p style="border:1px solid black;">
Lorem ipsum dolor sit amet consectetur, adipisicing elit. Vel, nostrum modi autem
repellat maiores dolores obcaecati ipsum! Itaque repudiandae eveniet ipsum,
suscipit soluta nostrum, doloribus inventore, delectus laudantium rerum unde!
</p>
<h1>Uji coba margin</h1>
<p style="border:1px solid black; width:300px; margin:auto;">
    Pengaturan margin auto, width/lebar harus didefinisikan.
</p>
```

Uji coba margin

Lorem ipsum dolor sit amet consectetur, adipisicing elit. Vel, nostrum modi autem repellat maiores dolores obcaecati ipsum! Itaque repudiandae eveniet ipsum, suscipit soluta nostrum, doloribus inventore, delectus laudantium rerum unde!

Uji coba margin

Pengaturan margin auto, width/lebar harus didefinisikan.

E.3. CSS Padding

Padding merupakan area transparan/jarak antara konten elemen HTML dan border. Pengaturan padding pada elemen HTML dapat dilakukan dengan beberapa cara, perhatikan tabel di bawah ini.

Styntax	Deskripsi
<code>padding: 10px;</code>	Mengatur padding untuk keempat sisi border sebesar 10px.
<code>padding: 10px 20px 30px 40px;</code>	Mengatur padding untuk keempat sisi border secara spesifik.
<code>padding-top: 10px; padding-right: 20px; padding-bottom: 30px; padding-left: 40px;</code>	<code>padding-top: 10px; padding-right: 20px; padding-bottom: 30px; padding-left: 40px;</code> Mengatur padding satu per-satu secara spesifik dalam 4 statement yang berbeda.

Uji coba padding

Lorem ipsum dolor sit amet consectetur, adipisicing elit. Vel, nostrum modi autem repellat maiores dolores obcaecati ipsum! Itaque repudiandae eveniet ipsum, suscipit soluta nostrum, doloribus inventore, delectus laudantium rerum unde!

Uji coba padding

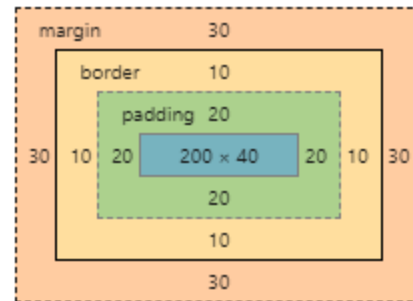
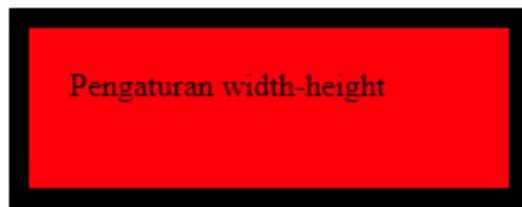
Pengaturan padding 30px

E.4. CSS Width & Height

Setiap elemen HTML dapat diatur width/lebar dan height/tinggi nya. Secara default, width dan height diatur secara `auto` oleh browser. Syntax width dan height pada CSS digunakan untuk mengatur area konten elemen HTML.

```
<h1>Width Height Elemen</h1>
<p style="
    border: 10px solid black;
    padding: 20px;
    margin: 30px;
    width: 200px;
    height: 40px;
    background:Red; ">
    Pengaturan width-height
</p>
```

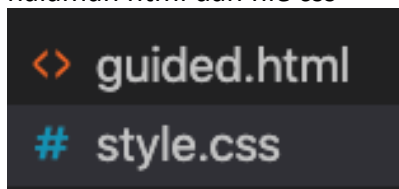
Width Height Elemen



F. Praktikum

F.1. Latihan Terbimbing

1. Kita akan membuat sebuah halaman web untuk jadwal kegiatan. Pertama kita buat sebuah halaman html dan file css



```
<!DOCTYPE html>
<html lang="en">
<head>
  <meta charset="UTF-8">
  <meta http-equiv="X-UA-Compatible"
content="IE=edge">
  <meta name="viewport"
content="width=device-width, initial-
scale=1.0">
  <title>My Schedule</title>
  <link rel="stylesheet" href="style.css">
</head>
<body>
  <div>
    <header>
      <h1>Check List Harian</h1>
      <h2>Kegiatan Saya Dalam Satu
Minggu</h2>
      <p>JAdwal harian ini saya buat agar
saya tidak lupa apa yang harus saya kerjakan
pada minggu ini. Bulan februari cukup padat
banyak kegiatan yang harus dilakukan. Mulai
dari kuliah sampai main dengan teman-teman.</p>
      <p>Tetap Semangat</p>
    </header>
    <main>
      <h2>Minggu Pertama Bulan Februari
2021</h2>
      <table border="1">
        <thead>
          <th>No</th>
          <th>Agenda</th>
          <th>1</th>
          <th>2</th>
```

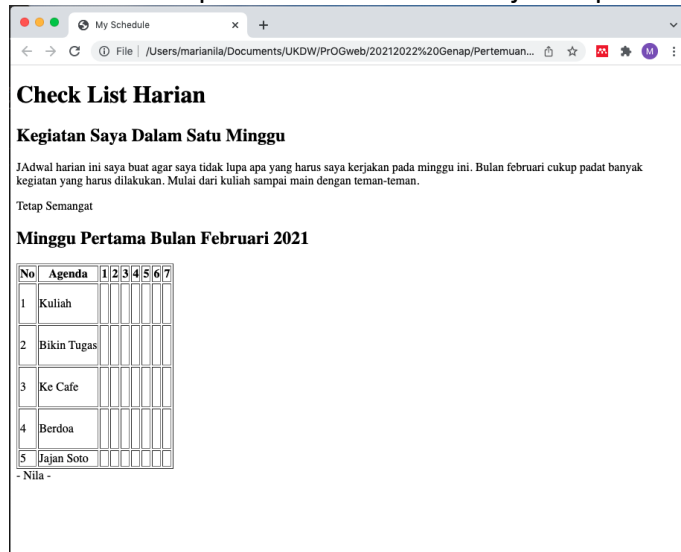
```
          <th>3</th>
          <th>4</th>
          <th>5</th>
          <th>6</th>
          <th>7</th>
        </thead>
        <tbody>
          <tr>
            <td>1</td>
            <td><p>Kuliah</p></td>
            <td></td>
            <td></td>
            <td></td>
            <td></td>
            <td></td>
          </tr>
          <tr>
            <td>2</td>
            <td><p>Bikin
Tugas</p></td>
            <td></td>
            <td></td>
            <td></td>
            <td></td>
            <td></td>
          </tr>
          <tr>
            <td>3</td>
            <td><p>Ke Cafe</p></td>
            <td></td>
```

```

        <td></td>
        <td></td>
        <td></td>
        <td></td>
        <td></td>
        <td></td>
    </tr>
    <tr>
        <td>4</td>
        <td><p>Berdoa</p></td>
        <td></td>
        <td></td>
        <td></td>
        <td></td>
        <td></td>
        <td></td>
    </tr>
    <tr>
        <td>5</td>
        <td><p>Jajan
Soto</p></td>
        <td></td>
        <td></td>
        <td></td>
        <td></td>
        <td></td>
        <td></td>
    </tr>
</tbody>
</table>
</main>
</div>
<div>
    <p>-- Nila --</p>
</div>
</body>
</html>

```

2. Jika dibuka pada browser akan menjadi seperti berikut:



3. Dari sini, kita akan mencoba mempercantik halaman web dengan CSS. Masukkan css external untuk masuk ke dalam halaman html

```
<link rel="stylesheet" href="style.css">
```

4. Perubahan pertama untuk background color. Bisa kita tunjuk tag html

```
html{  
  background-color: antiquewhite;  
}
```

5. Perubahan selanjutnya adalah:
- besar konten hanya setengah dari browser.

Kita gunakan: width

- ubah posisi konten ke tengah halaman

bisa menggunakan: margin-left

- untuk memberi bingkai bisa menggunakan border

Untuk mendapatkan itu kita perlu CSS. Untuk selector kita gunakan tag body.

```
body{  
  width: 50%;  
  margin-left: 25%;  
  border: 10px solid pink;  
}
```

Hasilnya:

The screenshot shows a form titled 'Check List Harian' with a sub-header 'Kegiatan Saya Dalam Satu Minggu'. Below the header is a paragraph of text, followed by the phrase 'Tetap Semangat', and then 'Minggu Pertama Bulan Februari 2021'. At the bottom is a table with 5 rows and 7 columns. The first column is labeled 'No' and the second 'Agenda'. The rows are: 1 Kuliah, 2 Bikin Tugas, 3 Ke Cafe, 4 Berdoa, and 5 Jajan Soto. The last row is labeled '- Nila -'. The table cells are empty, and the text is tightly packed against the borders of the form.

6. jika kita lihat pada hasilnya, konten cukup dekat dengan border. Untuk memberikan space dapat menggunakan margin.

Tambahkan rule padding pada css.

```
padding: 5px;
```

artinya adalah.. disetiap sisi kita berikan padding sebesar 5px

This screenshot shows the same 'Check List Harian' form as before, but with padding applied. A red circle highlights the title 'Check List Harian', and a red arrow points to the text 'Kegiatan Saya Dalam Satu Minggu'. The text is now clearly separated from the borders of the form, creating a more readable layout. The table and other content remain the same as in the previous image.

Hasilnya menjadi seperti ini, ada jarak antara konten dengan border

7. Warna background baik di dalam kotak maupun diluar kotak berwarna sama. Dengan sifat CSS yaitu Cascading kita bisa mengubah warna dengan menunjuk tag yang tepat. Kita gunakan tag body. Tambahkan rule pada css dengan selector body.

```
background-color: whitesmoke;
```

8. Untuk header akan kita buat rata tengah. Kita bisa tunjuk tag satu persatu atau dengan group selector

```
h1,h2{  
    text-align:center;  
}
```

9. Untuk “Minggu Pertama Bulan Februari 2021” akan kita coba ubah warnanya dengan diberikan text dekorasi. Karena tag nya ada di dalam tag main, maka selector menjadi main h2. Yang berarti akan menunjuk tag <h2> di dalam <main>

```
main h2{  
    color: coral;  
}
```

10. Untuk paragraph diberikan indent, tapi bukan pragraf di dalam table.

```
header p{  
    text-indent: 2em;  
}
```

11. Untuk mengubah “Tetap Semangat” menjadi italic dan benar. Kita harus menunjuk p yang benar. Kalau dilihat dari strukturnya, kalimat tersebut ada di dalam tag <header> dan berada setelah tag <p>. Jadi bisa menggunakan selector header p+p.

```
header p+p{  
    font-variant: small-caps;  
    font-style: italic;  
    font-weight: bold;  
}
```

12. Kita Ubah Tulisan tulisan “Jadwal harian” mejadi rata kanan kiri dan “-Nila-” menajdi rata kanan. Disini tidak bisa menunjuk dengan selector p saja ataupun div p.

```
div h2 ~ p{  
    text-align: justify;  
}  
  
div > p{  
    text-align: right;  
}
```

13. Untuk tabel akan kita ubah ukurannya.

```
table{
  width: 100%;
  border-style: solid;
  border-color: white;
  border-collapse: collapse;
}

th{
  background-color: gray;
}

tr:nth-child(odd) {
  background-color: lightgray;
}
```

Hasilnya akhirnya:

Check List Harian

Kegiatan Saya Dalam Satu Minggu

JAdwal harian ini saya buat agar saya tidak lupa apa yang harus saya kerjakan pada minggu ini. Bulan februari cukup padat banyak kegiatan yang harus dilakukan. Mulai dari kuliah sampai main dengan teman-teman.

TETAP SEMANGAT

Minggu Pertama Bulan Februari 2021

No	Agenda	1	2	3	4	5	6	7
1	Kuliah							
2	Bikin Tugas							
3	Ke Cafe							
4	Berdoa							
5	Jajan Soto							

- Nila -

F.2. Latihan Mandiri